

Asuhan Keperawatan Pada Skizofrenia Dengan Gangguan Harga Diri

Rendah Di Rsj. Prof. Dr. Soerojo Magelang

Tatania Azan Rahmanati (2019)
Nurul Aktifah, S.Kep.,Ns, M.Si, Med

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Jl. Raya Ambokembang No. 8
Kedungwuni Pekalongan

Abstrak

Harga diri rendah merupakan perasaan tidak berharga, tidak berarti dan rendah diri yang terus-menerus akibat evaluasi negatif terhadap diri sendiri dan kemampuan diri. Masalah harga diri rendah apabila tidak ditangani akan menimbulkan masalah lain seperti isolasi sosial, halusinasi, hingga bunuh diri. Perilaku yang sering muncul pada orang dengan harga diri rendah adalah kurang perawatan diri, berpakaian tidak rapi, tidak mau menatap lawan bicara dan lebih sering menunduk. Tujuan studi kasus ini ialah untuk menggambarkan respon dua pasien skizofrenia dengan gangguan harga diri rendah. Metode yang digunakan pada studi kasus ini ialah penelitian deskriptif. Subyek studi kasus ini adalah dua orang pasien skizofrenia dengan gangguan harga diri rendah. Hasil dari studi kasus ini menunjukkan bahwa klien pertama hanya mengulang latihan kegiatan sebanyak 1 kali sedangkan klien kedua harus mengulang latihan kegiatan sebanyak 2 kali. Studi kasus ini menunjukkan bahwa strategi pelaksanaan yang diberikan mampu meningkatkan harga diri pada pasien. Perawat diharapkan mampu melatih kegiatan positif yang lain bagi pasien.

Kata kunci ; skizofrenia, harga diri rendah, strategi pelaksanaan

Abstract

Low self-esteem is a feeling of worthlessness, meaningless and inferiority which is constantly due to negative evaluation of oneself and self-ability. Low self-esteem can lead to other problems as isolate social, hallucinating, and suicide if not treated properly. The behavior that appears in people with low self-esteem are lack of self-care, not neatly dressed, not looked at the other person and more often looking down. The purpose of this case study is to describe the response of two schizophrenic patients with low self-esteem disorders. The method that used in this case study is descriptive. The subjects of this case study are two schizophrenic patients with low self-esteem. The results of this case study show that the first client only repeats the exercise 1 time, while the second client must repeat the exercise until 2 time. This case study shows that the implementation strategist is able to improve self-esteem of patients. Nurses are expected to be able to train other positive activities of schizophrenic patients.

Keywords ; schizophrenia, low self-esteem, implementation strategy

